

Kepala BGN Ungkap Alasan 40 Murid SD Sukoharjo Keracunan Makanan Bergizi Gratis

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 17/01/2025



ORINEWS.id – Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana akhirnya mau buka suara terkait alasan insiden keracunan yang dialami 40 murid SD 03 Sukoharjo, Jawa Tengah usai menyantap hidangan yang disediakan program makan bergizi gratis (MBG).

Kepada awak media, Dadan mengungkapkan bahwa keracunan itu terjadi karena adanya kesalahan teknis pada proses pengolahan makanan.

“Sudah pokoknya (kesalahan) teknis, sudah diselesaikan. Human error, human error,” ujarnya, usai menemui Presiden [Prabowo Subianto](#), di Istana Merdeka, Jakarta pada Jumat, 17 Januari 2025.

Dia enggan membeberkan lebih lanjut kesalahan teknis yang dimaksud. Namun ia memastikan seluruh siswa yang menjadi korban keracunan di Sukoharjo telah mendapat perawatan, bahkan

sudah masuk sekolah seperti biasanya.

“Anak yang 40 orang langsung ditangani oleh petugas Puskesmas dan sudah sembuh. Hari ini sudah sekolah lagi,” tutur Dadan.

Ketua BGN itu kembali menegaskan faktor kesalahan teknis sebagai penyebab keracunan dan membantah ada pelanggaran standar operasional prosedur (SOP) pada implementasi MBG di Sukoharjo.

“Gak ada, gak ada pelanggaran (SOP), hanya kesalahan teknis,” tegasnya.

Menu MBG di SDN Dukuh 3 pada Kamis, 16 Januari 2025 adalah nasi, ayam goreng tepung, cah wortel, tahu, dan susu. Selesai dimakan, sejumlah siswa mengeluhkan pusing, mual, hingga muntah-muntah.

Kepala Puskesmas Sukoharjo, Kunari Mahanani, mengatakan dugaan penyebabnya adalah olahan ayam yang kurang matang.

“Ayam yang tidak matang. Yang terkena itu istilahnya cuma mual, muntah, dan pusing, tidak sampai dirujuk ke rumah sakit. Sudah kita tangani, obati, kita observasi, hasilnya tidak ada yang perlu dikhawatirkan,” kata Kunari.[]